

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**THE EFFECT OF INFRASTRUCTURES TOWARD STUDENT LEARNING RESULTS****R Miski^{1a}**

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

^a Korespondensi: Rihatul Miski, Email: rihatulmiski1412@gmail.com
(Diterima: 10-08-2015; Ditelaah: 12-08-2015; Disetujui: 21-08-2015)

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of facilities and infrastructure for student learning result in SMK Wikrama Bogor. This methodology research with a quantitative research and using descriptive method. Population and sample are class X Department of Computer Engineering and Networks (TKJ) in SMK Wikrama Bogor, it amount 61 students (full sample). The data were collected through questionnaire on infrastructure variable and documentation on learning result variable. Data were analyzed using simple linear regression formula. The results showed that the description of the facilities and infrastructure in SMK Wikrama Bogor located in good categories with a percentage of 42,26% and the result of student learning result in Assembling Computer Engineering Subjects is located in good categories with a percentage of 59,01%. The influence of facilities and infrastructure to student learning result are positive and significant. The amount of influence is shown by the index of correlation coefficient $R = 0,63$ with a standard error of 0,05, it can result in $F_{hitung} > F_{table}$ is $42,7327 > 3,89$. The amount of the contribution is equal to 40,38%, considering there are still large remaining 59,62% influenced by other factors that could affect student learning result.

Key words: infrastructures, student learning results.

ABSTRAK

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang yang penting dalam melakukan proses pembelajaran disekolah. Ketiadaan sarana dan prasarana akan mempersulit kegiatan pembelajaran yang nantinya juga akan mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa. Karena pada dasarnya, bagaimana jalannya proses belajar akan mempengaruhi bagaimana hasil belajar. Penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa di SMK Wikrama Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Wikrama Bogor yang berjumlah 61 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuisisioner (angket) pada variabel sarana dan prasarana dan teknik dokumentasi pada variabel hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana. Sarana dan prasarana di SMK Wikrama Bogor berada pada kategori baik dengan perolehan prosentase sebesar 42,26% dan gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Perakitan Komputer SMK Wikrama Bogor tergolong baik dengan perolehan prosentase sebesar 59,01%. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 40,38 %, sedangkan sisanya sebanyak 59,62 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi, bakat dan minat, dan lain-lainnya. Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh indeks koefisien korelasi sebesar $R = 0,63$ dengan taraf kesalahan 0,05 di dapat hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42,7327 > 3,89$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa adalah positif dan signifikan.

Kata kunci: hasil belajar siswa, sarana dan prasarana.

PENDAHULUAN

Proses belajar yang dialami siswa di sekolah sedikit banyaknya akan menghasilkan perubahan-perubahan, baik pengetahuan, pemahaman, intelektual, nilai, sikap, maupun keterampilan. Perubahan tersebut akan tampak pada hasil belajar siswa. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajar maka diperlukan adanya penilaian. Penilaian hasil belajar biasanya dilakukan dengan pengukuran. Melalui penilaian hasil belajar, baik guru, siswa, dan orang-orang yang terlibat dalam proses pendidikan dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai siswa dalam belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya di sekolah (Sudjana 2005). Hamalik (2012) juga mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan hasil belajar itu sendiri. Adapun Suprihatiningrum (2010) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar yang ia lakukan di sekolah dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Selanjutnya, Suprijono (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola nilai-nilai, sikap, perbuatan, pengertian-pengertian, dan apresiasi keterampilan.

Penilaian merupakan jalan agar diperolehnya hasil belajar siswa. Terdapat beberapa jenis penilaian yang bisa digunakan salah satunya penilaian formatif. Menurut Azwar (1996), penilaian formatif yaitu penilaian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana kemajuan belajar yang telah dicapai siswa dalam suatu program pelajaran. Dalam hal ini, hasil yang diperoleh dari penilaian dijadikan umpan balik (*feedback*) bagi kemajuan belajar dan untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

Proses belajar yang dialami siswa di sekolah tidaklah selalu tanpa kesulitan. Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses belajar mereka. Hambatan atau kesulitan ini tentu saja dapat mengakibatkan kegagalan dalam proses perubahan ke arah positif sebagai hasil dari kegiatan belajar. Maka, pencapaian hasil belajar minimal pun akan sulit mereka raih. Hal ini disebabkan proses belajar merupakan hal kompleks yang dipengaruhi oleh

banyak faktor. Kesulitan belajar siswa secara garis besar disebabkan oleh dua macam, yaitu faktor intern (kapasitas intelektual/intelegensi (kognitif) siswa, labilnya emosi atau sikap (afektif) dan terganggunya alat-alat indera) dan faktor ekstern siswa (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) (Syah 2010).

Selanjutnya, lingkungan sekolah adalah lingkungan yang hampir mendominasi dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa di sekolah. Hal ini menjadi jelas dengan terhitungnya alokasi waktu siswa sehari-hari yang kebanyakan dihabiskan di sekolah. Terutama alokasi waktu belajar pada siswa Sekolah Menengah Atas dan sederajat, mereka dituntut untuk belajar di sekolah setidaknya 8 hingga 10 jam dalam sehari. Dengan demikian, menurut Syah (2010), jika siswa mengalami kesulitan belajar di sekolah, maka faktor lingkungan sekolah seperti sarana dan prasarana bisa menjadi salah satu penyebabnya.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penunjang yang utama dan penting bagi pelaksanaan proses pembelajaran. Qomar (2007) mengungkapkan bahwa ketiadaan sarana pendidikan dalam proses pendidikan akan mengakibatkan kegagalan dalam proses pendidikan. Hal ini merupakan sesuatu yang mesti dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

Menurut Bafadal (2008), sarana adalah seluruh perangkat kelengkapan, peralatan, perabot, dan bahan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Selanjutnya, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah (Qomar 2007). Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah.

MATERI DAN METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif. Data yang diperoleh disajikan ke dalam bentuk deskripsi analisis untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan adalah

penelitian pada sebuah sekolah yaitu di SMK Wikrama Bogor lebih khususnya di Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) pada Mata Pelajaran Perakitan Komputer.

Populasi dan sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diamati, dianalisis, dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri (Sugiyono 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Wikrama Bogor yang berjumlah 61 orang. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Angket atau Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik angket/kuisisioner dalam pengumpulan data. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono 2010). Tipe pertanyaan dalam angket/kuesioner dalam penelitian ini menggunakan tipe angket tertutup. Teknik angket/kuesioner digunakan peneliti untuk menemukan informasi tertulis yang terkait dengan bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dirasakan responden di sekolah SMK Wikrama Bogor.

Observasi

Observasi diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang akan diteliti dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data yang akan berguna bagi penelitian (Trianto 2011). Teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sekolah SMK Wikrama, kondisi sarana dan prasarana sekolah di SMK Wikrama, dan kondisi lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Wawancara/Komunikasi

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah interviu berstruktur, yaitu menurut (Margono 2013), pertanyaan dan alternatif jawaban telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum diberikan kepada orang yang akan diwawancarai. Keuntungan pendekatan ini adalah bahwa pendekatan ini telah dibakukan. Karena itu, jawabannya dapat dengan mudah dikelompokkan dan dianalisis. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan sarana dan prasarana di sekolah SMK Wikrama Bogor.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Uji validitas dan uji reliabilitas; 2) Uji prasyarat analisis; dan 3) Uji hipotesis.

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan: Y = subjek dalam variable Y (dependen) yang diproyeksikan; X = subjek pada variable X (independen) yang memiliki nilai tertentu; A = harga Y ketika X = 0; B = koefisien regresi atau perubahan angka arah variable Y yang didasarkan perubahan pada variable X.

Kemudian, untuk mencari a dan b yaitu menggunakan rumus berikut :

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk membuat garis persamaan regresi menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n} \quad \text{dan} \quad Y = \frac{\sum Y}{n}$$

Menguji signifikansi menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{RJK \text{ reg}}{RJK \text{ res}}$$

Kaidah pengujian signifikansinya adalah: Jika $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak artinya signifikan. Sebaliknya, Jika $F_h < F_t$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan. Dengan ukuran taraf signifikan: 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Sarana dan Prasarana

Data kuantitatif terhadap sarana dan prasarana dapat diketahui dengan cara menjumlahkan skor jawaban angket yang di isi oleh siswa sesuai dengan frekuensi jawaban. Kemudian, data yang diperoleh dari hasil penghitungan disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan hasil pada Tabel 1. Dari tabel 1 diketahui nilai distribusi frekuensi sarana dan prasarana yang telah dihitung meannya sebesar 78,147541 yang terletak pada interval 83–89 dari jumlah responden sejumlah 61 orang.

Tabel 1. Distribusi frekuensi sarana dan prasarana

Interval	F	X	FX	Mean
69 – 75	7	72	144	$M = \frac{\sum FX}{N}$
76 – 82	15	79	1185	
83 – 89	27	86	2322	$M = \frac{4767}{61}$ $= 78,147541$
90 – 96	12	93	1116	
	61	330	4767	

Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Data kuantitatif hasil belajar siswa mata pelajaran perakitan komputer kelas X dapat diketahui dengan cara menjumlahkan skor jawaban soal UTS yang di isi oleh siswa sesuai dengan frekuensi jawaban. Kemudian, data yang diperoleh dari hasil penghitungan disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil belajar

Interval	F	X	FX	Mean
65 – 70	1	67,5	67,5	$M = \frac{\sum FX}{N}$
71 – 76	8	73,5	588	
77 – 82	18	79,5	1431	$M = \frac{5081,561}{61}$ $= 83,3032787$
83 – 88	18	85,5	1539	
89 – 93	16	91	1456	
Σ	61	397	5081,5	

Dari tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil dari penghitungan nilai mean dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Perakitan Komputer jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Wikrama Bogor sebesar 83,3032787 yang terletak pada interval 77 – 88 dari jumlah responden.

Uji Prasarat Analisis Data

Uji normalitas merupakan uji prasyarat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji ini dilakukan mengetahui dan menyelidiki normal dan tidaknya distribusi sebuah sampel. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai taraf signifikansi lebih besar 0,05 ($P > 5\%$) maka dinyatakan berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas yang peneliti lakukan melalui penghitungan SPSS 16.0

Tabel 3. Uji normalitas data

	Sarana dan Prasarana	Hasil Belajar Siswa
N	61	61
Normal Parameters ^a	Mean	83.87
	Std. Deviation	6.236
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.073
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z	.882	.886
Asymp. Sig. (2-tailed)	.418	.412

a. Test distribution is normal.

Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas terhadap dua data melalui SPSS 16.0. diketahui bahwa nilai signifikansi data sarana dan prasarana adalah sebesar $0,418 > 0,05$ dan signifikansi data hasil belajar siswa adalah sebesar $0,412 > 0,05$ dari taraf signifikansi 5%. sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari salah satu variable terhadap variabel lainnya, dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh sarana dan prasana terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Ada pengaruh sarana dan prasana terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh harga r tabel untuk taraf kesalahan 5 % dengan $n = 61$ diperoleh r tabel = 0,244. Karena harga r hitung lebih besar dari r tabel

baik untuk taraf kesalahan 5 % ($0,6355 > 0,244$), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana dan hasil belajar siswa sebesar 0,6355. Selanjutnya, mencari koefisiensi determinasi menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100 \% \\ &= (0,6355)^2 \times 100 \% = 40,38 \end{aligned}$$

Angka tersebut berarti pengaruh sarana dan prasarana terhadap tinggi rendahnya hasil belajar sama dengan 40,38 %, sedangkan sisanya sebanyak 59,62 % ditentukan oleh faktor lain.

Pembahasan

Hasil pengujian signifikansi koefisiensi regresi dengan menggunakan uji-F menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Perakitan Komputer di SMK Wikrama Bogor yang ditunjukkan oleh hasil penghitungan uji-F dengan nilai F hitung sebesar 42,7327 dan F tabel sebesar 3,89 dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dengan demikian, hipotesis penelitian dinyatakan H_0 ditolak dikarenakan nilai Fhitung $>$ Ftabel, sehingga disimpulkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penghitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh sarana dan prasarana terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa sama dengan 40,38 %, sedangkan sisanya sebanyak 59,62 % ditentukan oleh faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar dan tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa tepatnya pada mata pelajaran Perakitan Komputer kelas X SMK Wikrama Bogor, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana dengan hasil belajar siswa, dengan demikian berarti bahwa H_a diterima. Hal ini juga berarti bahwa semakin baik dan meningkatnya sarana dan prasarana penunjang di sekolah, maka hasil belajar siswa

pun akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika sarana dan prasarana penunjang tidak memadai, maka hasil belajar juga akan menurun. Adapun kontribusi pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah sebesar 40,38 %, sedangkan sisanya sebanyak 59,62 % memiliki arti bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Implikasi

Berdasarkan kajian teori dan didukung dengan sebuah penelitian, maka hasilnya menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di SMK Wikrama Bogor berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana, baik secara kualitatif, kuantitatif, dan relevan dengan kebutuhan agar hasil belajar siswa juga terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S. 1996. Tes prestasi: fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bafadal I. 2008. Manajemen perlengkapan sekolah: teori dan aplikasinya. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamalik O. 2012. Pendekatan baru strategi belajar mengajar berdasarkan CBSA. Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Margono. 2013. Metodologi penelitian pendidikan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Qomar M. 2007. Manajemen pendidikan Islam. Erlangga, Jakarta.
- Sudjana N. 2005. Penilaian hasil proses belajar mengajar. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Suprihatiningrum J. 2010. Strategi pembelajaran. Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Suprijono A. 2009. Cooperative learning: teori dan aplikasi paikem. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Syah M. 2010. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Trianto. 2011. Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan & tenaga kependidikan. Kencana, Jakarta.